

ABSTRAK

Kopi Kintamani ditanam di ketinggian 900-1000 mdpl di dekat Gunung Batur. Seperti yang sudah dibahas, cita rasa serta aroma dari Kopi Kintamani ini cenderung terasa citrusy. Salah satu penyebabnya adalah proses penanamannya yang unik dan tidak biasa. Tujuan dari penelitian yang berjudul Analisis Daya Saing Kopi Arabika Di Uup (Unit Usah Produktif) Catur Paramitha Di Desa Catur Kec. Kintamani Kab. Bangli adalah untuk menganalisis keunggulan kompetitif kopi arabika di UUP (Unit Usah Produktif) Catur Paramitha Di Desa Catur Kec. Kintamani Kab. Bangli, dan Untuk menganalisis keunggulan komperatif Kopi Arabika Di UUP (Unit Usaha Produktif) Catur Paramitha Di Desa Catur Kec. Kintamani Kab. Bangli. Penelitian ini di lakukan pada Oktober – Desember 2022. Lokasi penelitian di tentukan oleh metode purposive sedangkan sampel responden ditentukan dengan teknik purposive sampling dengan jumlah responden 15 orang. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan Policy Analysis Matrix (PAM) atau analisis kebijakan pemerintah. Hasil dari penelitian analisis PAM menunjukkan usahatani Kopi Arabika yang dihasilkan oleh petani Kopi Arabika di Desa Catur, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli memiliki daya saing yang sangat kuat karena dilihat dari nilai Privat Cost Ratio (PCR) < 1 yaitu 0,17 dan Domestic Resources Ratio (DCR) < 1 yaitu 0,10 yang artinya usahatani Kopi Arabika memiliki keunggulan kompetitif dan keunggulan komperatif, karena sudah efisiensi secara ekonomi sudah mampu bersaing dengan usahatani Kopi Arabika di daerah lainnya. kebijakan yang dimiliki pemerintah sudah mampu memberikan perlindungan (proteksi) secara efektif terhadap usahatani Kopi Arabika untuk dapat bertahan hingga saat ini, hal ini dikarenakan dengan adanya kebijakan berupa harga input-output dan bantuan subsidi dari pemerintah.

Kata kunci : Kopi Arabika, Daya Saing, Kebijakan Pemerintah, *Policy Analysis Matrix* (PAM)

UNMAS DENPASAR